

DAFTAR PUSTAKA

- Abiyasa, M. T., Ernawati, D., & Kresnowati, L. (2011). *Hubungan Antara Spesifitas Penulisan Diagnosis Terhadap Akurasi Kode Pada Rm 1 Dokumen Rawat*.
- Amalia, A. P. (2018). Tinjauan Akurasi Kode Pasien Cedera Pada Kasus Kecelakaan Lalu Lintas Berdasarkan ICD 10 di RSUD Muhammadiyah Ponorogo. *Global Health Science*, 3(3), 172–173.
- Budi, S. C. (2011). *Manajemen Unit Kerja Rekam Medis*. Yogyakarta: Quantum Sinergis Media.
- Depkes RI. (1998). *Kepmenkes RI Nomor 50/MENKES/SK/II1998 tentang Pemberlakuan Klasifikasi Statistik Internasional Mengenai Penyakit Revisi Kesepuluh*. Jakarta: Departemen Kesehatan RI.
- Depkes RI. (2006). *Pedoman Penyelenggaraan Prosedur Rekam Medis Rumah Sakit di Indonesia Revisi II*. Jakarta: Departemen Kesehatan RI.
- Guwandi, J. (2005). *Rahasia Medis*. Jakarta: Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia.
- Hatta, G. (2014). *Tujuan, Pengguna, dan Fungsi Rekam Medis*. Dalam Hatta, G (ed). *Pedoman Manajemen Informasi Kesehatan di Sarana Pelayanan Kesehatan*. Jakarta: Universitas Indonesia.
- Hatta, G. R. (2013). *Pedoman Manajemen Informasi Disarana Pelayanan Kesehatan Edisi Revisi II*. Jakarta: UI-Press.
- Hatta, G. R. (2013). *Pedoman Manajemen Informasi Kesehatan di Sarana Pelayanan Kesehatan*. Jakarta: UI-Press.
- Hatta, G. R. (2016). *Pedoman Manajemen Informasi Kesehatan di Sarana Pelayanan Kesehatan*. Jakarta: Universitas Indonesia.
- Hidayah, D. N., Ninawati, & Widjokongko, B. (2018). Tinjauan Kelengkapan Informasi Penunjang Dalam Penentuan Kode External Cause Kasus Fracture Tibia Di Rumah Sakit Ortopedi Prof. DR. R. SOEHARSO SURAKARTA. *Rekam Medis*.

<https://www.ejurnal.stikesmhk.ac.id/index.php/rm/article/view/648>

- Ikhwan, dkk. (2016). Tinjauan Ketepatan Kode Diagnosis Cedera Dan Penyebab Luar Cedera (External Causes) Pasien Rawat Inap Di Rumah Sakit Islam “Siti Hajar” Mataram. *Jurnal Manajemen Informasi Kesehatan Indonesia*, 4(1), 52–60. <https://doi.org/10.33560/.v4i2.132>
- Konsil Kedokteran, I. (2006). *Manual Rekam Medis*. Jakarta: Konsil Kedokteran Indonesia.
- Kresnowati, L. (2010). *Modul KKPMT II : Koding Morbiditas*. Jakarta: Kemenkes RI.
- Kresnowati, L., & Nuryati. (2018). *Klasifikasi Dan Kodifikasi Penyakit Dan Masalah Terkait Iii Anatomi, Fisiologi, Patologi, Terminologi Medis Dan Tindakan Pada Sistem Panca Indra, Saraf Dan Mental*. Jakarta: Kemenkes RI.
- Mardiawati, D., Handayuni, L., & Afrima, R. (2022). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Pengodean Pada Kasus Cedera Berdasarkan ICD-10 di Rumah Sakit Khusus Bedah . *Ensiklopedia of Journal*, 228-234.
- Maxelly, R. O. (2021). Hubungan Kelengkapan Anamnesa Formulir Gawat Darurat Dengan Ketepatan Kode ICD 10 Sebab Eksternal Kasus Kecelakaan Di Rumah Sakit Panti Nirmala Malang. *Jurnal Manajemen Informasi Kesehatan Indonesia*, 9(2), 144. <https://doi.org/10.33560/jmiki.v9i2.330>
- Menkes RI. (2007). *Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor: 377/Menkes/SK/III/2007 Tentang Standar Profesi Perekam Medis dan Informasi Kesehatan*. Jakarta: Menkes RI.
- Menkes RI. (2008). *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 269/Menkes/Per/III/2008 Tentang Rekam Medis*. Jakarta: Menteri Kesehatan RI.
- Menkes RI. (2013). *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 55 Tahun 2013 Tentang Penyelenggaraan Pekerjaan Perekam Medis*. Jakarta: Menkes RI.
- Menkes RI. (2016). *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 76 Tahun 2016 Tentang Pedoman Indonesian Case Base Groups (INA-CBG) Dalam Pelaksanaan Jaminan Kesehatan Nasional*. Jakarta: Menkes RI.

- Menkes RI. (2020). *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 Tentang Klasifikasi dan Perizinan Rumah Sakit*. Jakarta: Kemenkes RI.
- Menkes RI. (2022). *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2022 Tentang Rekam Medis*. Jakarta: Menteri Kesehatan Republik Indonesia.
- Notoatmodjo, S. (2018). *Metode Penelitian Kesehatan - Ed. Rev.* Jakarta: Rineka Cipta.
- Presiden RI. (2009). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2009 Tentang Rumah Sakit*. Jakarta: Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia RI.
- Rahayu, Y. A. D. (2016). Kelengkapan Informasi Penunjang Dalam Penentuan Keakuratan Kode Diagnosis Fracture Humerus Pasien Rawat Inap Di RSUD Dr. MOEWARDI. *Rekam Medis*, 80–88. <https://ejurnal.stikesmhk.ac.id/index.php/rm/article/view/595>
- Redhono, D., Putranto, W., & Budiastuti, V. I. (2012). *History Taking : Anamnesis*. Surakarta: Universitas Sebelas Maret Surakarta.
- Rustiyanto, E. (2012). *Etika Profesi Perekam Medis dan Informasi Kesehatan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Shalatiya, U., Widjaja, L., Indawati, L., & Yulia, N. (2022). Tinjauan Kelengkapan Penulisan dan Ketepatan Kode External Cause Kasus Kecelakaan Lalu Lintas di Siloam Hospital Kebon Jeruk. *COMSERVA : Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, 2(3), 287–299. <https://doi.org/10.36418/comserva.v2i2.249>
- Sugiyono. (2017). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Supriyadi. (2014). *Statistik Kesehatan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Utami, Y. T., Hastuti, N. M., & Sari, A. (2022). Keakuratan Kode Diagnosis Cedera dan External Cause di RSUD Ir. Soekarno Sukoharjo. *Prosiding Seminar Informasi Kesehatan Nasional (SiKEsNas) : Fikes Universitas Duta Bangsa*, 458-466.
- WHO. (2010). International Statistical Classification of Disease and Related Health Problems 10th Revision. Σto WHO, *International Statistical Classification of*

Disease and Related Health Problems 10th Revision (σ. Volume II).
Switzerland: WHO.

- Widyaningrum, L. (2015). Ketepatan Reseleksi Diagnosa dan Kode Utama Berdasarkan Aturan Morbiditas Pembiayaan Jaminan Kesehatan INA-CBGS. *Jurnal Manajemen Informasi Kesehatan Indonesia Vol. 3 No.2*, 27-31.
- Yusuf, M. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: Kencana.